

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. KESIMPULAN**

Kasus Bullying di dunia khususnya di Indonesia masih sering terjadi . Kasus *bullying* masih merupakan sebuah tindakan kejahatan. Tindakan ini masih sering terjadi di kalangan anak muda. Mereka melakukan tindakan tersebut dengan berbagai macam faktor yang berbeda- beda. Faktor psikologi dari pelaku yang memiliki latar belakang yang kurang baik sampai faktor demi kepopuleran nama baik pelaku itu sendiri. Orang Gemuk, merupakan salah satu dari korban *bullying* yang masih sering terjadi. Orang Gemuk sering dilakukan secara tidak sopan, dihujat dan di lecehkan karena mereka terlihat lemah dan lambat dalam segala hal. Hal ini membuat para pelaku memanfaatkan keadaan yang ada, untuk melakukan tindakan *bullying*. Meskipun hal ini dianggap biasa saja oleh sebagian pelaku ataupun sebagian orang. Namun kita tidak tahu bagaimana perasaan sesungguhnya korban *bullying* tersebut. Apakah dia baik baik saja atau dia sakit hati namun di tutupi. Dengan adanya tindakan *bullying* ini malah semakin membuat orang gemuk tidak percaya diri. Padahal orang gemuk memiliki sifat dan karakter yang lebih baik di dibandingkan dengan orang yang memiliki bentuk tubuh yang ideal.

Dengan adanya beberapa masalah tadi, maka perlulah sebuah perancangan Kampanye Sosial “Stop Ejek Gemuk” yang berguna untuk mengurangi tindakan *bullying* terhadap orang gemuk dan berusaha mencegah tindakan *bullying* agar tidak terjadi lagi di sekitar masyarakat, khususnya anak muda. Dengan tujuan lain juga memperbaiki psikologis dari perilaku pelaku *bullying*.

#### **V.2. SARAN**

Tindakan bullying terhadap orang gemuk masih bisa di cegah dan di atasi dengan cara pemahaman psikologi anak muda dan sosialisasi mengenai dampak dampak yang dapat terjadi jika kasus bullying ini terus berlanjut. Dengan diadakannya Kampanye Sosial Stop Ejek Gemuk inii memiliki tujuan utama mencegah dan mengurangi kasus tersebut sehingga, masyarakat khususnya anak muda bagi yang memiliki tubuh besar maupun kecil dapat menghargai satu sama lain dan menjalani kehidupan yang damai.